

Global

Ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) mencatat kenaikan. Indeks Dow naik lebih dari 600 poin atau 1,2%, mencatatkan kinerja harian terbaiknya sejak 4 Agustus. Indeks S&P 500 naik lebih dari 1%, sementara Nasdaq Composite menguat 1,4%. Di Asia, pasar dibuka lebih tinggi pada hari Jumat. Indeks Kospi Korea Selatan melonjak 1,13%, Nikkei 225 Jepang naik 0,74%, sedangkan S&P/ASX 200 Australia bergerak relatif datar. Indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,9% dan indeks CSI 300 China daratan naik 0,89%. Pasar saham mendapat dorongan positif seiring turunnya imbal hasil obligasi pemerintah AS setelah Gubernur Federal Reserve, Christopher Waller, menyatakan dirinya "cenderung" mendukung kebijakan untuk mempertahankan suku bunga pada kisaran target saat ini, yakni 3,5% hingga 3,75%, dalam pertemuan bank sentral pada 15-16 September mendatang. Para pelaku pasar kini mencermati katalis pasar berikutnya minggu ini, yaitu laporan ketenagakerjaan bulan Agustus yang dijadwalkan rilis pada Jumat pagi. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan adanya penambahan 53.000 lapangan kerja di sektor non-pertanian pada bulan lalu, serta memprediksi tingkat pengangguran berada di angka 4,1%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melesat pada perdagangan Kamis, setelah sehari sebelumnya ditutup melemah tipis. Penguatan indeks turut diiringi aliran modal asing yang masuk ke pasar saham Tanah Air. IHSG ditutup naik 1,09% ke level 6.667,89, dari penutupan sebelumnya di 6.595,78. Sepanjang perdagangan, nilai transaksi cenderung ramai, tercatat sekitar Rp18,64 triliun, dengan volume perdagangan mencapai 40,79 miliar saham dan frekuensi 2,5 juta kali transaksi. Nyaris seluruh sektor menguat, dengan kenaikan tertinggi dicatatkan oleh sektor properti, konsumen primer, dan barang baku, sementara hanya sektor konsumen non primer dan kesehatan yang melemah. Saham BBRI tercatat menjadi penopang utama kinerja IHSG kemarin. Sejalan dengan penguatan indeks tersebut, investor asing tercatat membukukan aksi beli bersih mencapai Rp1,07 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin bergerak turun menuju level 17.680 didorong oleh aksi jual dolar AS yang dilakukan oleh bank asing. Pergerakan rupiah kemudian stabil di sekitar 17.675 sampai dengan penutupan pasar. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.600-17.690. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil ditutup turun sebanyak 2-12 bps dimana penurunan imbal hasil terbanyak terjadi di tenor pendek 5 dan 10 tahun sebanyak 12bps dan 8bps. Sedangkan tenor 15 dan 20 tahun bergerak sebanyak 2bps. Penurunan imbal hasil ini disebabkan oleh membaiknya sentimen pasar.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Household Spending MoM & YoY JUL	0.5% & -3.6%	-6.4% & -3.3%	3.6% & -1.0%
GB	S&P Global Construction PMI AUG		44.7	45
EA	Retail Sales MoM JUL		-0.3%	0.2%
US	Non Farm Payrolls AUG		-23K	42.0K
US	Unemployment Rate AUG		4.1%	4.1%
US	Participation Rate AUG		61.4%	61.4%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	2-Sep	3-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.05	7.13	1.12
INA 10 YR (USD)	5.78	5.76	(0.48)
UST 10 YR	4.78	4.77	(0.21)

INDEXES	2-Sep	3-Sep	%
IHSG	6595.78	6667.89	1.09
LQ45	651.87	662.77	1.67
S&P 500	7666.60	7747.71	1.06
DOW JONES	53061.95	53686.11	1.18
NASDAQ	26217.83	26584.06	1.40
FTSE 100	10756.45	10831.52	0.70
HANG SENG	25311.21	25213.31	(0.39)
SHANGHAI	3941.39	3942.09	0.02
NIKKEI 225	64325.64	64214.48	(0.17)

FOREX	3-Sep	4-Sep	%
USD/IDR	17765	17680	(0.48)
EUR/IDR	20588	20560	(0.13)
GBP/IDR	23956	23928	(0.12)
AUD/IDR	12729	12746	0.13
NZD/IDR	10403	10431	0.27
SGD/IDR	13982	13955	(0.19)
CNY/IDR	2644	2632	(0.46)
JPY/IDR	112.24	113.28	0.92
EUR/USD	1.1589	1.1629	0.35
GBP/USD	1.3485	1.3534	0.36
AUD/USD	0.7165	0.7209	0.61
NZD/USD	0.5856	0.5900	0.75